

ABSTRAK

PENGARUH FREKUENSI EDUKASI, TINGKAT PENDIDIKAN, ASUPAN ENERGI, ASUPAN NATRIUM TERHADAP KADAR GULA DARAH DAN TEKANAN DARAH PADA PASIEN DM TIPE 2 HIPERTENSI DI RSUI HARAPAN ANDA TEGAL

Dewi Sosilowati¹, Sufiati Bintanah²,

^{1,2}Program Studi S1 Gizi Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Semarang

Diabetes Mellitus (DM) dan hipertensi adalah penyakit degeneratif yang menjadi masalah kesehatan besar karena jumlah penderitanya semakin meningkat setiap tahunnya. Tingkat pendidikan yang rendah dan kurangnya informasi kesehatan juga menjadi faktor penyebabnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh frekuensi edukasi, tingkat pendidikan, asupan energi, asupan natrium terhadap kadar gula darah dan tekanan darah pada pasien DM tipe 2 hipertensi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pre eksperimen dengan rancangan *One group pre test and post test design*. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan pasien DM tipe 2 hipertensi yang sedang dirawat inap pada bulan November 2017 - Januari 2018, sedangkan sampel diperoleh dengan metode *purposive sampling*. Data tingkat pendidikan diperoleh dengan wawancara, data asupan energi dan natrium diperoleh melalui kuesioner *food recall* 1x24 jam dan *food frequency*. Data kadar gula darah dan tekanan darah diperoleh dengan menyalin data rekam medik. Data dianalisis menggunakan uji *Paired samples t test* dan *One way anova*.

Hasil penelitian menunjukkan dari 25 subyek 56% berumur 51-60 tahun, 60% perempuan, 24% ibu rumah tangga, 40% berpendidikan tidak tamat SD. Rata-rata asupan energi 1 adalah 855,2 kkal, rata-rata asupan energi 2 adalah 1052 kkal. Rata-rata asupan natrium 1 adalah 166,75 mg, rata-rata asupan natrium 2 adalah 191,4 mg. Setelah edukasi kedua sebanyak 84% subyek mengalami penurunan kadar gula darah dan 93% subyek mengalami penurunan tekanan darah. Hasil uji statistik menunjukkan ada pengaruh frekuensi edukasi terhadap kadar gula darah ($p \text{ value } 0,000 < 0,05$), ada pengaruh tingkat pendidikan terhadap kadar gula darah ($p \text{ value } 0,014 < 0,05$), ada pengaruh asupan energi terhadap kadar gula darah ($p \text{ value } 0,000 < 0,05$), ada pengaruh frekuensi edukasi terhadap tekanan darah ($p \text{ value } 0,032 < 0,05$), ada pengaruh tingkat pendidikan terhadap tekanan darah ($p \text{ value } 0,000 < 0,05$) dan ada pengaruh asupan natrium terhadap tekanan darah ($p \text{ value } 0,000 < 0,05$).

Pemberian edukasi gizi dapat meningkatkan pengetahuan gizi terutama penatalaksanaan diet pada pasien DM tipe 2 dan hipertensi yang akan berpengaruh terhadap kadar gula darah dan tekanan darah.

Kata Kunci : Asupan energi, Asupan natrium, Frekuensi edukasi, Kadar gula darah ,
Tekanan darah